

INTISARI

Sisillia Vidhianti

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis simbol estetis dalam pernikahan kapel di Jepang dengan menggunakan teori sakral dan profan oleh Mircea Eliade. Fokus penelitian ini adalah bagaimana tradisi pernikahan yang berakar pada budaya Kristen Protestan, diadaptasi dan dimaknai oleh masyarakat Jepang. Pernikahan kapel di Jepang sering kali dipandang sebagai pengalaman estetis dan emosional, daripada ritual religius yang mendalam.

Melalui kajian terhadap sumber-sumber akademik dan budaya, penelitian ini menyimpulkan bahwa simbol dan elemen sakral dari tradisi Kristen Protestan telah mengalami transformasi menjadi elemen profan yang bersifat universal. Pernikahan kapel di Jepang lebih menitikberatkan pada keindahan visual, suasana romantis, dan keharmonisan sosial dibandingkan makna religius yang mendalam.

Hasil penelitian ini memberikan wawasan tentang fleksibilitas budaya Jepang dalam mengadopsi dan menyesuaikan elemen asing menjadi bagian dari tradisi lokal. Penelitian ini juga menyoroti peran simbol dan estetika dalam membentuk makna sakral yang bersifat sosial dan emosional dalam konteks pernikahan kapel di Jepang.

Kata kunci: Pernikahan, Kapel, Sakral, Profan.

ABSTRACT

Sisillia Vidhianti

This study aims to analyze the aesthetic symbols in chapel weddings in Japan using Mircea Eliade's theory of the sacred and the profane. The focus of this research is on how wedding traditions rooted in Protestant Christian culture are adapted and interpreted by Japanese society. Chapel weddings in Japan are often regarded as aesthetic and emotional experiences rather than profound religious rituals.

Through an examination of academic and cultural sources, this study concludes that the sacred symbols and elements of Protestant Christian traditions have been transformed into profane elements with universal characteristics. Chapel weddings in Japan place greater emphasis on visual beauty, romantic ambiance, and social harmony rather than deep religious meaning.

The findings of this study provide insights into the flexibility of Japanese culture in adopting and integrating foreign elements into local traditions. This research also highlights the role of symbols and aesthetics in shaping sacred meanings that are social and emotional in nature within the context of chapel weddings in Japan.

Keywords: Wedding, Chapel, Sacred, Profane

要旨

シシリア・ヴィディアンティ

この研究は、日本におけるチャペル結婚式に見られる美的な象徴を、ミルチャ・エリアーデの聖と俗の理論を用いて分析することを目的としている。研究の焦点は、プロテスタント系キリスト教文化に根ざした結婚式の伝統が、日本社会によってどのように適応され、解釈されているかにある。日本のチャペル結婚式は、深い宗教的儀式というよりも、美的で感情的な体験として捉えられることが多い。

学術的および文化的な資料を検討することによって、この研究は、プロテスタント系キリスト教の伝統における聖なる象徴と要素が、普遍的な性質を持つ俗的な要素へと変容していることを結論づけている。日本のチャペル結婚式は、深い宗教的意味よりも、視覚的な美しさ、ロマンチックな雰囲気、そして社会的調和に重点を置いている。

この研究の結果は、異文化の要素を取り入れ、それをローカルな伝統の一部として調整する日本文化の柔軟性に関する洞察を与える。また、日本のチャペル結婚式において、象徴や美学が社会的かつ感情的な聖なる意味を形成する役割を強調している。

要約後： 結婚式、チャペル、神聖、世俗的